

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mewujudkan pembangunan Sumatera Utara yang lebih terarah, terencana, menyeluruh, terpadu, terintegrasi, antisipatif, realistis, maka perlu dirumuskan strategi dasar kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dan pengembangan Sumatera Utara.

Pembangunan Sumatera Utara merupakan rangkaian kegiatan pembangunan yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, untuk meraih masa depan yang lebih baik. Oleh karenanya Visi merupakan simpul atau *starting point* dalam menyusun pembangunan Sumatera Utara.

Visi merupakan gambaran, sikap mental dan cara pandang jauh ke depan mengenai organisasi sehingga organisasi tersebut tetap eksis, antisipatif dan inovatif. Visi Gubernur Sumatera Utara sampai tahun 2013 kedepan diharapkan dapat memberikan orientasi dan komitmen bagi seluruh jajaran staf pemerintahan dan masyarakat yang ada di Sumatera Utara.

5.1. Visi

Berdasarkan kondisi dan tantangan yang akan dihadapi Sumatera Utara, serta dengan memperhatikan modal dasar yang dimiliki, maka Visi Pembangunan Sumatera Utara Tahun 2009-2013 adalah:

"SUMATERA UTARA YANG MAJU DAN SEJAHTERA DALAM HARMONI KEBERAGAMAN "

Peletakan dasar program dan kegiatan pencapaian visi dimaksud dimulai dengan memperhatikan unsur-unsur manajemen profesional dan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.

Pemahaman terhadap visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sumatera Utara Yang Maju bermakna masyarakatnya berpengetahuan dan sadar akan kebutuhan secara individual atau kelompok, serta menggunakan akal sehat dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan nasional dan global, namun tetap mempertahankan ciri dan identitas masyarakat Sumatera Utara yang majemuk serta bijaksana menghargai adat.

2. Sumatera Utara Yang Sejahtera adalah masyarakat yang terpenuhinya kebutuhan secara lahir dan batin berdasarkan keperluan baik individu maupun kelompok yang dipenuhi secara tertib berdasarkan program. Melalui pelaksanaan visi ini diharapkan akan terwujud derajat kehidupan penduduk Sumatera Utara yang sehat, layak dan manusiawi.

3. Sumatera Utara Dalam Harmoni Keberagaman bermakna terbentuknya kesesuaian dan keharmonisan masyarakat Sumatera Utara yang beragam di mana hak, kesempatan dan keragaman tersebut diberikan untuk dapat dinikmati secara bersama-sama dan adil oleh setiap kelompok dalam masyarakat di Sumatera Utara.

Misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dicapai, kegiatan apa yang harus dilaksanakan dan apa yang penting bagi suatu organisasi. Berkaitan dengan hal tersebut misi sebaiknya dapat menggambarkan hal-hal yang harus dilaksanakan dan hal yang penting dalam pencapaian visi.

5.2. Misi

Dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka misi yang dilaksanakan adalah :

1. Mewujudkan Sumatera Utara yang maju, aman, bersatu, rukun dan damai dalam kesetaraan.
2. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang mandiri dan sejahtera dan berwawasan lingkungan.
3. Mewujudkan Sumatera Utara yang berbudaya, religius dalam keberagaman.
4. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang partisipatif dan peduli terhadap proses pembangunan.

Penjelasan makna atas pernyataan misi dimaksud adalah :

1. ***Mewujudkan Sumatera Utara Yang Maju, Aman, Bersatu, Rukun dan Damai Dalam Kesetaraan***, bermakna bahwa untuk mewujudkan kondisi Sumatera yang maju, aman, bersatu, rukun dan damai dalam kesetaraan maka arah kebijakan pembangunan kedepannya difokuskan kepada mewujudkan pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan yang ditopang oleh peningkatan daya guna dan daya hasil yang lebih maksimal dari berbagai sektor-sektor potensial seperti bidang pertanian, kehutanan, industri, usaha kecil dan menengah dan pariwisata.
2. ***Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Mandiri Dan Sejahtera dan Berwawasan Lingkungan***, bermakna bahwa untuk mewujudkan kondisi masyarakat Sumatera Utara yang mandiri dan sejahtera maka arah kebijakan pembangunan kedepannya difokuskan pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dan hak-hak dasar masyarakat serta meningkatkan kepekaan sosial melalui pengembangan berbagai program yang lebih menyentuh kepada kebutuhan masyarakat terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan, yang berlandaskan pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).
3. ***Mewujudkan Sumatera Utara yang Berbudaya, Religius Dalam Keberagaman***, bermakna bahwa untuk mewujudkan kondisi Sumatera Utara yang berbudaya, religius dalam keberagaman maka arah kebijakan pembangunan kedepannya difokuskan kepada kebijakan-kebijakan yang mampu menciptakan suasana kehidupan intern dan antar umat yang saling menghormati dalam rangka menciptakan suasana yang aman dan damai serta menyelesaikan dan mencegah konflik antar umat beragama serta meningkatkan kualitas pelayanan kehidupan beragama bagi seluruh lapisan masyarakat agar dapat memperoleh hak-hak dasar dalam memeluk agamanya masing-masing dan beribadah sesuai agama dan kepercayaannya.
4. ***Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Partisipatif Dan Peduli Terhadap Proses Pembangunan***, bermakna bahwa untuk mewujudkan kondisi pemberdayaan masyarakat demi menciptakan masyarakat yang mandiri arah kebijakan pembangunan kedepannya diarahkan kepada : penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*); memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*) serta melindungi kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

5.3. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

5.3.1 Tujuan

1. Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
2. Menciptakan tata pemerintahan yang baik
3. Memfasilitasi infrastruktur sosial dan ekonomi
4. Menciptakan kehidupan masyarakat yang harmoni dalam keberagaman.
5. Menciptakan masyarakat mandiri.

5.3.2. Sasaran

Untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, disusun sasaran pembangunan Sumatera Utara sebagai berikut:

1. Peningkatan derajat kesejahteraan sosial masyarakat (pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan dan kelautan, industri dan perdagangan, koperasi dan usaha kecil menengah,

- potensi wisata dan kehutanan).
2. Peningkatan pemahaman, penghayatan dan pelaksanaan prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik.
 3. Peningkatan dan pembangunan sarana dan prasarana sosial ekonomi sebagai penunjang pembangunan.
 4. Menciptakan kehidupan masyarakat yang harmoni dalam keberagaman.
 5. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang partisipatif dan peduli terhadap proses pembangunan.

5.4. Prinsip Dasar Pembangunan

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut di atas untuk memproyeksikan provinsi Sumatera Utara kedepan sebagai daerah yang berkembang dan maju serta memiliki daya tahan terhadap perubahan, globalisasi, krisis, yang didasarkan pada perkembangan jiwa, semangat dan keberagaman etnik beragama, percaya diri dengan identitas budaya lokal serta memiliki kemandirian dan kesempatan bagi setiap orang dan kelompok untuk mencapai kesejahteraan, diperlukan komitmen yang tinggi untuk mewujudkan pembangunan di bidang keagamaan, kesehatan, pendidikan dan pertanian dalam kerangka kesejahteraan masyarakat melalui :

- a. Rakyat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Kuasa
- b. Rakyat tidak lapar
- c. Rakyat tidak bodoh
- d. Rakyat tidak sakit
- e. Rakyat punya masa depan